

ABSTRAK

Ghalih Sukmara Jhati, 2014. PENINGKATAN KETERAMPILANKOMUNIKASI ASERTIF PADA SISWA DAN SISWI KELAS XII IPS SMA DOMINIKUS WONOSARI TAHUN AJARAN 2013/2014 LEWAT KEGIATANLAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DALAM RANAH RAGAM BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk: *Pertama*, meningkatkan kemampuan siswa dansiswadalamberkomunikasiasertif pada kelas XII SMA DominikusWonosari tahun ajaran 2013/2014 dan *Kedua*, mengetahui seberapa tinggi peningkatan kemampuankomunikasiasertif siswadansiswi melalui layanan bimbingan klasikal pada kelas XII SMA DominikusWonosari tahun ajaran 2013/2014.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindak Bimbingan dan Konseling.subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Dominikus Wonosari tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 18 siswa. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji t yang didahului uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuansiswadalamberkomunikasisecaraasertif sebelum bimbingan klasikal menunjukkan bahwa 3 siswa dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 16,67%, 9 siswa dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 50%, dan 6 siswa dalam kategori rendah dengan frekuensi relatif 33,33%. Dapat diinterpretasikan kemampuansiswadalamberkomunikasisecaraasertif sebelum bimbingan klasikal termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 50%. Kemampuansiswadalamberkomunikasisecaraasertif sesudah bimbingan klasikal menunjukkan bahwa 3 siswa dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 16,67%, 10 siswa termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 55,56%, dan 5 siswa termasuk dalam kategori rendah dengan frekuensi relatif 27,56%.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuansiswadalamberkomunikasisecaraasertif sesudah bimbingan klasikal dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 55,56%. Berdasarkan hasil uji t, ada perbedaan yang positif dan signifikan kemampuansiswadalamberkomunikasisecaraasertif sebelum dan sesudah bimbingan klasikal dengan nilai t_{hit} yang diperoleh di atas nilai t_{tabel} yaitu $9,129 > 2,110$. Layanan bimbingan pribadi sosial membantu siswa dalam mencapai keberhasilan dalam hubungan pribadi maupun sosial yang optimal dan mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Kata-kata kunci: layanan bimbingan klasikal, bimbingan pribadi, bimbingan sosial, komunikasi, komunikasiasertif

ABSTRACT
THE ENHANCEMENT OF ASSERTIVE COMMUNICATION SKILL OF
THE TWELFTH GRADE STUDENTS MAJORING IN SOCIAL STUDIES
AT SMA DOMINIKUS WONOSARI IN 2013/2014 ACADEMIC YEAR
THROUGH CLASSICAL COUNSELLING SERVICE IN
PERSONAL-SOCIAL GUIDANCE

by
Ghalih Sukmara Jhati
Sanata Dharma University
Yogyakarta

This study aims at improving the ability of the students to communicate assertively for the twelfth grade students at *SMA Dominikus Wonosari* in 2013/2014 academic year and measuring the improvement of students' assertive communication skill through classical counseling services at *SMA Dominikus Wonosari* in 2013/2014 academic year.

The type of the research used in this study is an action research of guidance and counseling. The subject in this study is 18 students of the twelfth graders majoring in social studies at *SMA Dominikus Wonosari* in 2013/2014 academic year. The instrument used in this study to collect the data is a questionnaire. The researcher used the t-test analysis preceded by test requirements, namely normality test and linearity test as the data analysis.

The results show that the students' ability to communicate assertively before classical guidance indicates that 3 students are in high category with relative frequency of 16.67%, 9 students are in middle category with relative frequency of 50% , and 6 students are in low category with relative frequency of 33.33% . It can be interpreted that the students' ability to communicate assertively before classical guidance is categorized into average category with 50% relative frequency. Then, the students' ability to communicate assertively after classical guidance indicates that 3 students are high category with relative frequency of 16.67%, 10 students are in middle category with relative frequency of 55.56%, and 5 students in low category with relative frequency of 27.56%. It can be concluded that the students' ability to communicate assertively after sufficient guidance classical reached the relative frequency of 55.56 % and categorized into average category. Based on the results of the t -test, there is a positive and significant difference in the students' ability to communicate assertively before and after the classical counseling with the value obtained above thit table value $9.129 > 2.110$. The personal-social guidance service to assist students in achieving social success in personal and social relationships are optimal and able to solve the problems encountered.

Key words: classical guidance service, personal counseling, social counsel ing, communication, assertive communication